



## **STRATEGI PENINGKATAN MINAT BELAJAR SISWA MI BERBASIS TEKNOLOGI PADA MASA PANDEMI COVID19 MELALUI PROGRAM KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR**

**Muhamad Fuat Asnawi<sup>1</sup>, Dede Irma<sup>2</sup>, Muslim Hidayat<sup>3</sup>, Hidayatus Sibyan<sup>4</sup>, Adinda Septi Hendriani<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo, Indonesia

Email: <sup>1</sup>fuatasnawi@unsiq.ac.id, <sup>2</sup>dedeirma162000@gmail.com, <sup>3</sup>muslim\_h@unsiq.ac.id,

<sup>4</sup>hsibyan@unsiq.ac.id, <sup>5</sup>adinda@unsiq.ac.id

### **Abstract**

*Education should have become a priority for all people in Indonesia. In the field of education, education in schools does not always run smoothly and provide results as expected. Various efforts to overcome educational problems can be carried out, one of which is through learning assistance activities which are part of a form of community service by KPM students at the Al-Qur'an Science University with the name of the activity "Children's Learning Class in Bandingan Village, Sigaluh District, Banjarnegara Regency". This community service activity is a means of conveying the benefits of knowledge and a sense of caring for school children in the field of education in the form of learning assistance through child tutoring activities in the KPM post environment, Al-Qur'an Science University. The purpose of this activity is to improve knowledge and academic achievement and children's learning motivation. This activity involved 20 elementary/MI students. This activity is carried out based on a predetermined schedule with us confirming to the person in charge to be conveyed to the parents of the students located in Bandingan Village, Sigaluh District, Banjarnegara Regency. The activities carried out are in the fields of language and art. The mentoring activity was carried out in 5 meetings. The method of implementing the activities is descriptive qualitative. The results of the activities showed that students' achievement and motivation had good development.*

**Keywords:** Tutoring, Pandemic, Interest in Learning

### **Abstrak**

Pendidikan seharusnya sudah menjadi prioritas seluruh masyarakat di Indonesia. Dalam bidang pendidikan, tidak selamanya pendidikan di sekolah berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa KPM Universitas Sains Al-Qur'an dengan nama kegiatan "Kelas Belajar Anak di Kelurahan Bandingan Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara". Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai sarana penyampaian kebermanfaatannya ilmu dan rasa peduli para mahasiswa terhadap anak sekolah di bidang pendidikan dalam bentuk pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar anak di lingkungan posko KPM Universitas Sains Al-Qur'an. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan prestasi akademik dan motivasi belajar anak. Kegiatan ini melibatkan siswa SD/MI yang berjumlah 20 siswa. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan dengan kita mengkonfirmasi kepada penanggung jawab untuk disampaikan kepada orangtua siswa bertempat di kelurahan Bandingan Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara. Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu dalam bidang bahasa dan seni. Kegiatan pembimbingan tersebut dilaksanakan sebanyak 5 kali pertemuan. Metode pelaksanaan kegiatan secara deskriptif kualitatif. Hasil kegiatan menunjukkan prestasi dan motivasi belajar siswa mengalami perkembangan yang baik.

**Kata Kunci:** Bimbingan belajar, Pandemi, Minat Belajar

### **A. PENDAHULUAN**

Virus Covid 19 mulai muncul di akhir tahun 2019 dimana virus ini berasal dari Kota Wuhan

Provinsi Hubei, Tiongkok, Cina (Handayani, 2020). Kemudian kurang lebih tiga bulan virus ini masuk di Indonesia dan kasus pertama positif diumumkan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 3

Maret 2020. Adanya pengumuman yang disampaikan memunculkan kekhawatiran dan ketakutan di kalangan masyarakat Indonesia.

Pemerintah membuat beberapa strategis untuk penanganan Covid 19 agar tidak terjadi penularan yaitu dengan mengikuti standar aturan organisasi kesehatan dunia yang bernama World Health Organization (WHO) yaitu dengan melakukan 3M, menjaga jarak antar fisik manusia minimal satu meter, menjaga kebersihan dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun pada air yang mengalir, kemudian memakai masker ketika melakukan bepergian baik itu ke pasar, masjid, ataupun tempat-tempat umum lainnya. Selain dari anjuran 3M pemerintah juga membuat sebuah aturan kerja yang dilakukan dirumah atau yang biasa disebut dengan Work from Home (WFH), semua ini demi memutus mata rantai penularan Virus Covid 19 yang melanda di seluruh dunia.

Adanya wabah penyakit Covid-19 yang menyerang Indonesia memberikan dampak di berbagai sektor, mulai dari kesehatan, ekonomi, hingga pendidikan (Martorejo, 2020). Hingga pada sekitar awal Bulan April pemerintah mengeluarkan kebijakan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019, yang memberikan pembatasan dalam kegiatan keagamaan, sekolah, tempat kerja, tempat atau fasilitas umum, kegiatan sosial dan budaya, moda transportasi, serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan aspek pertahanan dan keamanan dengan beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh wilayah-wilayah yang mengajukan PSBB dan sampai sekarang muncul kebijakan PPKM.

Adanya perubahan proses pembelajaran di tengah pandemi ini tentu menjadi suatu tantangan tersendiri bagi seluruh lembaga pendidikan. Damanik (2019) mengungkapkan dalam hasil penelitiannya yang dilakukan di sebuah sekolah tinggi swasta, bahwa lingkungan belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar. Lalu bagaimana jika lingkungan belajar berubah? Lingkungan belajar yang tadinya berada di sekolah bersama guru dan teman-teman kelas, sekarang berubah hanya di rumah didampingi oleh orangtua. Tentu akan membutuhkan adaptasi serta menimbulkan dampak bagi peserta didik. Lingkungan belajar harus diciptakan sepositif mungkin setara dengan lingkungan sekolah, agar motivasi belajar siswa dapat tumbuh. Bila lingkungan sekolah berkualitas tercipta serta motivasi belajar siswa tinggi, maka akan dapat meningkatkan hasil Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi Covid-19 melalui Publikasi belajar peserta didik (Hasanah, 2015). Selain itu, motivasi belajar baik intrinsik maupun ekstrinsik harus dimiliki siswa karena memiliki kedudukan yang sangat penting

agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai, serta agar adanya motivasi tersebut dapat memberikan semangat kepada siswa sehingga ia dapat mengetahui arah belajarnya (Emda, 2018). Dari pemaparan tersebut dapat dilihat betapa pentingnya motivasi belajar dalam suatu proses pembelajaran. Adanya motivasi belajar harus diupayakan ada dalam diri siswa, dan bila ada hambatan diusahakan pula untuk diminimalisir. Sehingga hasil yang ingin dicapai sebagai hasil dari pembelajaran dapat diperoleh secara maksimal.

Selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) selain motivasi belajar menurun, dampak dari Covid-19 yaitu kejenuhan belajar di rumah (Pahriji, 2021). Begitulah yang dirasakan anak-anak sekitar kelurahan Teppo. Hal inilah yang melatar belakangi pengadaan program kerja Kelas Belajar Anak. Agar anak-anak sekitar dapat termotivasi kembali dan menghilangkan kejenuhan mereka selama belajar di rumah dengan berinteraksi langsung di kelas belajar anak namun tetap mematuhi protokol kesehatan.

Di tengah pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo terpanggil untuk berkontribusi dalam upaya pencegahan dan penanganan dampak Covid-19 di masyarakat. Percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Tematik.

Oleh karena itu, melalui Lembaga Penelitian, Penerbitan dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M), Universitas Sains Al-Qur'an merumuskan Kuliah Pengabdian Masyarakat Tematik "*di era new normal*" yang didasarkan kepada prinsip *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, dan Tut Wuri Handayani* (Sirwan, 2020). Desa Bandingan Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara menjadi salah satu tempat kegiatan pengabdian masyarakat. Desa ini sangat merasakan dampak pandemi Covid 19 yaitu pada bidang pendidikan anak SD/MI untuk itu diperlukan strategi yang sesuai dengan keadaan pandemi yaitu dengan kegiatan bimbingan belajar.

## B. PELAKSAAAN DAN METODE

Anggota KPM di Desa Bandingan melakukan observasi atau pengamatan dengan dibagi menjadi 2 bagian hal ini untuk mempersingkat pengamatan, setelah melakukan pengamatan dilakukan wawancara dengan beberapa narasumber untuk mendapatkan kepastian. Setelah ditemukan jawaban kebutuhan masyarakat, kemudian anggota KPM melakukan musyawarah bersama guna menyusun, memperbaiki, dan menambahkan beberapa program kerja yang akan disalurkan di masyarakat sesuai dengan kondisi yang ada.

Pandemi Covid 19 memiliki imbas salah satunya dalam bidang pendidikan yaitu proses pembelajaran harus dilakukan secara online atau daring. Pembelajaran secara daring kurang efisien

bagi siswa karena prosesnya tidak secara langsung sehingga siswa dan siswi susah untuk memahami materi. Untuk menjawab hal tersebut kami sebagai anggota KPM memberikan bimbingan belajar bagi siswa dan siswi MI di Desa Bandingan Banjarnegara dengan tujuan agar para siswa bisa mengikuti pembelajaran secara tatap muka dengan dikemas semenarik mungkin sehingga tidak membosankan dan siswa dapat mudah memahami materi. Proses bimbingan belajar ini dilakukan dengan menggunakan protokol kesehatan.

Kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan adalah dengan beberapa tahap, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pembimbingan  
Pembimbingan adalah pemberian tuntunan untuk memperbaiki kepribadian dan mental seseorang serta meningkatkan kualitas diri (Firdaus, 2019).
- b. Penilaian  
Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik (Salamah, 2018).
- c. Pemberian Apresiasi  
Pemberian apresiasi adalah suatu proses melihat, mendengar, menilai dan membandingkan atau menghargai suatu karya (Tamba, 2021).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan pelaksanaan kelas bimbingan belajar anak, kami awali dengan melakukan survey dan observasi di lokasi pengabdian masyarakat atau posko. Dan pada akhirnya kami menetapkan lokasi pelaksanaan kelas bimbingan belajar anak di Kelurahan Bandingan Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara yang merupakan tempat kami tinggal selaku mahasiswa yang sedang mengabdikan pada masyarakat. Melihat keadaan pada tempat kami mengabdikan cukup banyak anak-anak baik itu MI atau SD yang sulit mendapatkan ilmu selama masa pandemi maka kami merasa lokasi tersebut sangat cocok untuk dilakukan revitalisasi dengan pengadaan kelas bimbingan belajar anak selama masa pandemi.

Setelah mengetahui lokasi kelas bimbingan belajar anak. Maka kami mahasiswa KPM Tematik UNSIQ kemudian mengadakan rapat untuk kelangsungan kelas bimbingan belajar anak. Namun sebelumnya kami telah membicarakan mengenai program tersebut kepada camat dan lurah setempat, sebagai bentuk perizinan dan dukungan oleh masyarakat. Setelah melapor, maka kami menetapkan Kegiatan Bimbingan Belajar Anak berdasarkan jadwal yang sudah ditentukan dengan kita mengkonfirmasi kepada penanggung jawab untuk disampaikan kepada orangtua siswa. Dengan

demikian kami mengambil dua materi yang akan kami ajarkan pada kegiatan kelas bimbingan belajar anak yaitu bahasa Inggris dan seni. Adapun yang menjadi sasaran kami dalam kegiatan ini adalah anak-anak usia sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah (6-12 tahun) yang berada atau bertempat tinggal di desa Kelurahan Bandingan dengan jumlah sekitar 20 orang anak berasal dari kelas 1-4 SD dan MI.



Gambar 1. Bimbingan Belajar Bahasa Inggris

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan banyak manfaat, wawasan dan pengetahuan serta pemahaman anak tentang belajar seni dan bahasa Inggris khususnya sesuai dengan materi yang disampaikan yang mana hasil akhirnya anak-anak tersebut mampu mengeja dan menghafal beberapa kosa-kata dalam bahasa Inggris serta mampu berkarya dengan rasa percaya diri. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya bimbingan belajar seni dan bahasa Inggris ini mencapai hasil yang mengacu pada tujuan kegiatan yang telah dijelaskan di atas.



Gambar 2. Bimbingan Terhadap Keterampilan diri

Anak-anak usia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (6-12 tahun) lebih antusias serta mampu mengikuti dan memahami materi pada saat kami mengajarkan dengan metode permainan khususnya dengan menyanyikan lagu yang berkaitan dengan materi (sing a song). Mereka menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam membuat karya serta menghafal alfabet dan mengeja kosa-kata menggunakan bahasa

Inggris di depan teman-temannya. Metode permainan cocok digunakan dalam mengajarkan anak-anak usia Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (6-12 tahun) karena pada usia tersebut memang biasanya metode belajar yang disukai anak adalah belajar sambil bermain. Mereka lebih cepat memahami materi yang disampaikan. Hal ini berkaitan dengan apa yang dijelaskan oleh Wong dalam Supriyanto (2013) yakni anak usia SD atau MI (6-12 tahun) merupakan masa dimana anak dapat memperoleh dasar-dasar pengetahuan untuk keberhasilan penyesuaian diri pada kehidupan dewasa serta dapat memperoleh keterampilan tertentu.



Gambar 3. Belajar membaca cerita Bahasa Inggris

Kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan selama 40 hari mulai dari tanggal 2 September sampai dengan 14 Oktober 2021. Untuk program kegiatan yang berkaitan dengan bimbingan belajar siswa MI selama 5 kali selama 40 hari pelaksanaan KPM dengan diperkuat kegiatan lain seperti kegiatan mengaji di TPQ.

Bimbingan belajar cukup efektif untuk membantu anak usia MI atau SD di desa semangat untuk menambah pengetahuan dan pemahaman mereka tentang pelajaran seni dan bahasa baik itu dari pemahaman maupun kosakata yang telah diajarkan oleh kami mahasiswa KPM Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan Bahasa Inggris dan berkarya dengan seni.

#### D. PENUTUP

##### Simpulan

Dari pembahasan di atas maka, kami Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Siswa MI desa Bandingan menjadi lebih percaya diri dan aktif dalam membuat karya serta menghafal alfabet dan mengeja kata-kata menggunakan Bahasa Inggris.
2. Bimbingan belajar cukup efektif untuk membantu anak usia sekolah dasar di desa.

##### Saran

Setelah proses pelaksanaan kegiatan kelas bimbingan belajar anak yang dilakukan mahasiswa KPM Tematik UNSIQ di Desa Bandingan Kecamatan Sigaluh Kabupaten Banjarnegara bersama dengan pemerintah setempat dan para tokoh masyarakat diharapkan pada kegiatan ini dapat menjadi acuan untuk tetap belajar dan memiliki semangat belajar yang tinggi di tengah pandemic Covid-19 terkhususnya anak atau peserta didik, karena ini sebuah tantangan bagi para pelajar untuk menggapai cita-citanya. Bahwasannya pelajar Indonesia tidak boleh lalai dan lengah dalam belajar, karena para pelajar adalah aset negara dan bangsa.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, D., Hadi, D. R., Isbaniah, F., Burhan, E., & Agustin, H. (2020). Corona virus disease 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 40(2), 119-129.
- Martorejo, T. N. (2020). Pandemi Covid-19: Ancaman atau Tantangan bagi Sektor Pendidikan. *Jurnal Binus*, 7(1), 1-15.
- Damanik, B. E. (2019). Pengaruh Fasilitas Dan Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar. *Publikasi Pendidikan*, 9(1), 46. <https://doi.org/10.26858/publikan.v9i1.7739>
- Hasanah, U. (2015). Hubungan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII Di MtsN Amuntai. *Jurnal Socius*, 4(2). <https://doi.org/10.20527/jurnalsocius.v4i2.3314>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Pahriji, I. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 380-387.
- Sirwan, L. B. (2020, March). Evaluasi Penerapan "Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani" Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. In *Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, No. 1).
- Firdaus, I. (2019). Peranan pembimbing kemasyarakatan dalam upaya penanganan overcrowded pada lembaga pemsyarakatan. *Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum*, 13(3), 339-358.
- Salamah, U. (2018). Penjaminan mutu penilaian pendidikan. *EVALUASI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 274-293.
- Tamba, L., & Sibarani, M. H. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN APRESIASI PUISI TERHADAP KEMAMPUAN BERDEKLAMASI SISWA KELAS X SMA ST. ANTONIUS BANGUN MULIA MEDAN TAHUN AJARAN 2018/2019. *Basastra*, 10(1), 86-94.